

ABSTRAK

TINA HERIANTY MASITAH. Analisis Kebijakan Fiskal dan Moneter Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Tesis. Program Studi Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan.

Kebijakan fiskal dan moneter merupakan bagian yang integral dari kebijakan makroekonomi yang mempunyai target jangka panjang dan jangka pendek. Pengelolaan kebijakan fiskal dan moneter melalui koordinasi yang baik akan memberikan sinyal yang positif bagi pasar dan menjaga stabilitas makroekonomi yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dan tingkat signifikansi antara suku bunga deposito, nilai tukar, penerimaan pajak dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia serta mengetahui hubungan dan tingkat signifikansi antara jumlah uang beredar, tingkat inflasi, dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat suku bunga deposito di Indonesia.

Analisis dilakukan dengan menggunakan data runtun waktu (*time series*) dari tahun 2000 sampai 2009 secara kuartal. Metode yang digunakan adalah pendekatan metode estimasi two stage least squares (2 SLS) yang memakai model analisis regresi berganda simultan dengan delapan variabel, yaitu pengeluaran pemerintah, penerimaan pajak, produk domestik bruto, tingkat suku bunga, nilai tukar rupiah, jumlah uang beredar, indeks harga konsumen, dan inflasi dengan mempergunakan program EViews 5.1.

Hasil penelitian menunjukkan Produk Domestik Bruto (PDB) rata-rata meningkat sebesar 6.67 persen. Sedangkan Tingkat Suku Bunga Deposito (RET) rata-rata mengalami penurunan sebesar 0.29 persen.

Simulasi model kebijakan fiskal dan moneter membuktikan bahwa interaksi kebijakan fiskal dan moneter berpengaruh terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi Indonesia, yaitu dapat meningkatkan produk domestik bruto dan menurunkan tingkat bunga deposito dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Namun pada masa periode penelitian kebijakan moneter kurang efektif dalam meningkatkan perekonomian Indonesia sedangkan kebijakan fiskal cukup efektif dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Oleh karena itu pemerintah perlu lebih efektif dan efisien dalam menggunakan dana APBN terutama pada sektor-sektor yang menyentuh kepentingan masyarakat seperti perbaikan infrastruktur jalan, jembatan, irigasi dan lain-lain.

Kata kunci : kebijakan fiskal, kebijakan moneter, pertumbuhan ekonomi, regresi berganda simultan

ABSTRACT

TINA HERIANTY MASITAH. Analyse the Fiscal and Monetary Policy To Indonesia Economic Growth. Thesis. The State University of Medan School of Postgraduate Studies.

Fiscal and monetary policy represent the integral shares from policy macroeconomic having long-range and short-range goals. Fiscal and monetary policy management through good coordination will give the signal which are positive for market and take care of the stability macroeconomic affecting at economic growth. Intention of this research is to know the relation and mount the signifikansi among deposit rate, exchange rate, acceptance of governmental expenditure and tax to Indonesia economic growth and also know the relation and mount the signifikansi among money supply, inflation, and deposit rate in Indonesia economic growth.

Analyse conducted by using data time series from 2000 until 2009 by *kuartal*. Method used by method approach estimate the two stage least squares (2 SLS) what hence model the doubled analysis regression simultan with eight variable, that is governmental expenditure, tax acceptance, gross domestic product, rate of interest, exchange rate rupiah, money supply, price index consumer, and inflation by utilizing program EVIEWS 5.1.

Result of research show the Gross Domestic Product (GDP) mount equal to 6.67 *gratuity*. While Deposit Rate Storey;Level (RET) descend equal to 0.29 *gratuity*. Simulation model the monetary and fiscal policy prove that monetary and fiscal policy interaction have an effect on to make-up for Indonesia economic growth, that is can improve the GDP and degrade RET in improving economic growth in Indonesia. But at a period of monetary policy research period less be effective in improving Indonesian economics while effective fiscal policy enough in improving Indonesian economic growth. Therefore government need more effective and efficient in using fund APBN especially at sector touching society importance like infrastructure repair the road, bridge, irrigation and others

Keyword : fiscal policy, monetary policy, economic growth, doubled regression simultan